

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil angket anajemen waktu belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Godean dalam tugas praktek membuat pola blus diperoleh nilai mean 84,81, median 84, Standar Deviation 7,367, maximum 105 dan nilai minimum 67, angket anajemen waktu belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Godean dalam tugas praktek membuat pola blus diperoleh klasifikasi hasil data dengan kategori sangat kurang 0%, kurang 4,109%, cukup 15,068%, baik 65,753%, sangat baik 15,068%.
2. Prestasi belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Godean dalam tugas praktek membuat pola blus berdasarkan nilai raport guru diperoleh nilai mean 86,15, median 87,00, standar devation 3,960 maximum 93, dan nilai minimum 70, prestasi belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Godean dalam tugas praktek membuat pola blus berdasarkan nilai raport guru diperoleh klasifikasi hasil data nilai mencapai tuntas 97,26%, tidak tuntas 2,74%.

3. Ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Godean Jurusan Tata Busana dalam membuat pola bus. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan menggunakan spss versi 25 dengan menguji normalitas, linearitas dan hipotesis ( $r: 0,535$ ,  $p: 0,000$ ).

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor pendukung yang berasal dari siswa terhadap prestasi belajar dalam praktek membuat pola bus. Manajemen waktu memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar. Semakin tinggi frekuensi siswa menerapkan manajemen waktu dalam praktek membuat pola bus maka semakin tinggi pula nilai raport siswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya guru lebih memperhatikan manajemen waktu belajar siswa terutama dalam praktek membuat pola bus sehingga siswa dapat membuat pola dengan maksimal dan nilai kompetensi dapat tercapai sesuai KKM.

## **C. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, saran bagi pelajar maupun pendidik untuk menerapkan manajemen waktu dan target waktu dalam pembelajaran, selain untuk mencegah siswa mengumpulkan hasil praktek sering terlambat, manajemen waktu juga berpengaruh pada kualitas hasil praktek. Ketika siswa menerapkan manajemen waktu dalam praktek khususnya membuat pola bus maka hasil praktek akan lebih bersih dan juga teliti karena tidak terburu-buru dalam

mengerjakan. Siswa yang terburu-buru ini berdasarkan hasil angket adalah siswa yang tidak menerapkan manajemen waktu. Sehingga saran dari peneliti hendaknya:

1. Siswa menerapkan manajemen waktu dalam membuat pola blus, mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, mempersiapkan peralatan praktek dengan lengkap sebelum berangkat sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan diluar materi pelajaran, memahami jobsheet dan prosedur praktek dengan baik, dan mengerjakan tugas praktek sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru.
2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menerapkan manajemen waktu dalam mengerjakan tugas praktek membuat pola blus, memberikan ketegasan peraturan untuk siswa tidak mengerjakan tugas lain selain tugas praktek membuat pola blus pada jamnya, mempersiapkan peralatan praktek dengan lengkap, dan mengarahkan siswa agar konsisten dalam mengerjakan tugas praktek membuat pola blus sehingga tidak ada waktu siswa yang terbuang dan hasil praktek yang dikerjakan siswa lebih maksimal.
3. Sekolah lebih meningkatkan kebijakan peraturan mengenai penerapan manajemen waktu belajar siswa dan peraturan-peraturan dalam materi pelajaran praktek. Sehingga pencapaian nilai prestasi siswa lebih maksimal.